

Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti di Provinsi Banten

Nasmal Hamda, Kusworo*, Purwati Yuni Rahayu, Heri Indra Gunawan, Fitra Jaya
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana, No. 1,
Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia
**dosen02178@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
mendeley;
referensi;
pengabdian
kepada
masyarakat;
karya ilmiah

Abstrak Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan ke peneliti di Provinsi Banten akan pentingnya menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Secara spesifik, pelatihan ini memberikan kesempatan ke para peserta untuk praktik langsung bagaimana menulis karya ilmiah dengan menggunakan software Mendeley untuk referensi rujukan yang digunakan dalam karya tulis. Mendeley merupakan program komputer dan web yang dikembangkan Elsevier untuk mengelola dan berbagi penelitian, mencari data penelitian, dan bekerjasama secara daring. Tulisan yang dibuat dengan Microsoft Word, Open Office atau LaTeX bisa dihubungkan dengan software Mendeley sehingga sitasi dan daftar referensi (bibliography) bisa disusun secara otomatis. Kegiatan yang dilaksanakan diikuti oleh para peneliti di Provinsi Banten. Peserta merespon kegiatan ini dengan sangat positif yang bisa dilihat dari keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung. Lebih jauh mereka merasa pelatihan sangat berguna dalam membantu mereka menjadi peneliti yang lebih produktif untuk menulis lebih banyak karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi Mendeley.

Keywords:
mendeley;
reference;
community
service;
scientific paper

Abstract The community service undertaken aims to provide training to the researcher in Province of Banten about the importance of producing quality scientific papers. Specifically, this training provides the opportunity for participants to practice directly how to write scientific papers using Mendeley software for reference used in the paper. Mendeley is a computer and web program developed by Elsevier to manage and share research papers, search for research data, and work together online. Posts made with Microsoft Word, Open Office or LaTeX can be linked to Mendeley software so that citations and reference lists (bibliography) can be arranged automatically. The activities carried out involve the researcher in province of banten. The response from the participants is positive which can be seen from their active participation during the activity. They also find the training really useful to help them become more productive teachers by writing more scientific papers using Mendeley.

1. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan karya tulis yang disusun sedemikian rupa secara runtut dan sistematis mengikuti aturan keilmuan yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan berlandaskan teori dan metode-metode ilmiah. Sehingga akan lebih mudah memahami isi yang terkandung dalam karya tulis tersebut.

Karya ilmiah biasanya berisikan data, fakta, metoda, dan solusi mengenai suatu permasalahan yang diangkat. Selain itu penulisan karya tulis ilmiah haruslah berlandaskan pada etika dan norma yang berlaku pada kalangan peneliti dan akademisi.

Bagi sebagian kalangan, *Mendeley* menjadi kata yang asing dan jarang terdengar. Namun menjadi sangat familiar di kalangan para peneliti dan akademisi. Sebelum membahas lebih dalam mengenai *Mendeley*, ada baiknya kita mengungkapkan terlebih dahulu beberapa alasan, mengapa kita perlu menggunakan *Mendeley*. Dengan mengetahui alasan ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan pendorong yang akan membuat kita terpacu untuk mempelajari lebih dalam mengenai *Mendeley*. Khususnya bagi peneliti, dosen, mahasiswa, dan profesi lainnya yang dituntut untuk menulis karya ilmiah.

Seorang penulis karya ilmiah yang baik tentu saja harus memiliki *file* referensi yang dijadikan acuan atau yang dikutip. Dengan demikian ketika kita akan mengutip tulisan orang lain maka diharuskan memiliki *file* tulisan tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu harus benar-benar pernah membacanya dan memparafrasakan ke dalam tulisan dengan bahasa kita sendiri.

Dalam karya ilmiah juga, tentu akan banyak sekali referensi, tentu ketika dihadapkan dengan masalah harus menelusuri kalimat acuan yang telah dikutip tidaklah mudah. Bagaimana harus mencari *file* satu persatu dan membacanya dengan runut hingga dapat menemukan tepat kalimat yang dikutip.

Masalah lain ketika menghadapi penambahan referensi baru yang akan mengubah penomoran (acuan IEEE) yang harus disusun secara manual kembali. Tentu hal ini sangat merepotkan dan tidak efisien. Masalah-masalah tersebut dapat dengan mudah ditangani dengan penggunaan aplikasi *Mendeley*. Sebagai contoh saat diminta

menunjukkan kebenaran informasi yang dikutip oleh seseorang, dengan mudah dan cepatnya langsung menunjukkan sumber referensi dengan memanfaatkan *Mendeley*.

Penulisan ilmiah dilakukan dengan berdasarkan sumber kepustakaan. Seluruh sumber yang digunakan perlu dikutip di dalam naskah tulisan dan kemudian sumber yang dikutip tersebut dicantumkan sebagai daftar pustaka. Pengutipan sumber dalam tulisan dan pencantumannya dalam daftar pustaka disebut gaya sitasi.

Pada umumnya banyak yang menganggap bahwa sitasi dapat dilakukan semauanya. Banyak juga yang menganggap selama ini mereka telah melakukan sitasi dengan benar. Padahal tidak demikian, karena sitasi harus dilakukan dengan menggunakan gaya tertentu yang dikenal dengan gaya sitasi (*citation style*).

Suatu sitasi (*citation*) atau *bibliographic citation* adalah suatu rujukan kepada buku, artikel, halaman web, atau produk-produk hasil penerbitan lainnya yang memberikan cukup rincian untuk mengidentifikasi produk penerbitan itu secara unik. Tulisan-tulisan atau ceramah yang tidak diterbitkan seperti kertas kerja (*working paper*) dan komunikasi pribadi (*personal communication*) juga kadang-kadang disitasi (*cited*).

Sitasi digunakan dalam karya-karya ilmiah untuk memberikan kredit atau pengakuan dari adanya pengaruh karya sebelumnya, atau merujuk kepada yang mempunyai kewenangan keilmuan. Sitasi memungkinkan pembaca menilai apa yang diujikan sekarang dengan melihat karya-karya sebelumnya. Para penulis seringkali terlibat langsung dalam pengujian ini dan menerangkan mengapa mereka sepaham atau bahkan tidak sepaham dengan pandangan-pandangan sebelumnya. Idealnya sumber-sumber sitasi bersifat primer (tangan pertama) dan mutakhir.

Secara umum *Mendeley* akan membuat penyusunan karya ilmiah menjadi lebih mudah, khususnya terkait dengan pengelolaan dan pengacuan referensi. Selain itu jika dibandingkan dengan *software* referensi manajer sejenis lainnya, *Mendeley* memiliki kapasitas yang besar dalam penyimpanan *online* secara gratis. *Mendeley* juga dapat menjadi wadah dalam membangun *academic sosial network*.

Kelebihan lainnya, *Mendeley* dapat dijalankan sebagai *plug in* pada *Ms. Word*, *Mac*, dan *Linux*. *Mendeley* dapat menampilkan metadata dari sebuah *file pdf* secara otomatis, *smart filtering*, dan *tagging*. Kemudian mendukung pada sistem *android* dan *IOS*, dapat dioperasikan secara *offline*.

Dalam penulisan karya ilmiah, "*citation*" merupakan elemen penting. Seringkali penulis pemula, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat akademik pada umumnya terjebak dalam tindakan plagiasi yang tidak disengaja karena kurang hati-hati dalam membuat sebuah sitiran. Oleh karenanya, keberadaan sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai "*citation & reference manager*" adalah sebuah kebutuhan. Dengan perangkat lunak dimaksud, setiap penulis dapat mengidentifikasi kualitas dan keaslian (baca melacak) setiap referensi yang digunakan. Di samping itu dengan "*citation & reference manager*", penulis dapat mengolah dokumen referensi yang dimiliki, membuat pengelompokan berdasarkan topik/kategori tertentu, sekaligus *retrieve* metadata yang terdapat di dalam dokumen.

Saat ini banyak sekali bermunculan perangkat lunak "*citation & reference manager*" yang menawarkan berbagai fitur yang memudahkan penulis maupun dosen pembimbing untuk melacak keaslian referensi yang digunakan oleh mahasiswanya. Salah satu perangkat lunak "*citation dan reference manager*" yang belakangan ini mencuri perhatian banyak pihak adalah *Mendeley*.

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang kelahirannya diilhami oleh sebuah upaya untuk mengintegrasikan “*citation & reference manager*” ke dalam sebuah jejaring sosial. Dengan jejaring semacam ini, peneliti di berbagai belahan dunia dapat berkolaborasi dan melakukan *sharing* data penelitian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan ditujukan kepada peneliti, dosen, mahasiswa dan, akademisi di Propinsi Banten. Dengan demikian akan meningkatkan kemampuan peneliti, dosen, mahasiswa, dan akademisi dalam penulisan karya ilmiah dengan melakukan manajemen literatur penelitian.

2. METODE

Dalam pelaksanaan PKM ini, materi yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Dalam hal ini lembaga penelitian, pengabdian, dan manajemen. Materi disampaikan melalui media daring/*online* Zoom dengan tema “Pelatihan Manajemen Referensi *Mendeley* Untuk Peneliti Di Provinsi Banten”. Dalam pelatihan tersebut terdapat beberapa poin utama yaitu cara menggunakan *Mendeley* sebagai *software* gratis yang bisa digunakan para guru untuk memudahkan mereka dalam menulis karya ilmiah. Hal ini sangat penting karena peneliti sudah seharusnya produktif dalam menulis.

Dengan mengetahui cara menggunakan *Mendeley* ini diharapkan peneliti semakin giat dalam melakukan penelitian dan mempublikasikan karya mereka dalam bentuk jurnal. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode presentasi, diskusi, dan praktikum yang dilakukan secara *online*.

Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi secara rinci tentang penulisan karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*. Metode diskusi digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan tentang topik pada materi yang telah

disampaikan. Metode demonstrasi digunakan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta bagaimana menggunakan aplikasi *Mendeley*.

Pada awal kegiatan peserta diberikan *pre test*, yang berfungsi untuk mengetahui kondisi pengetahuan awal peserta. Pada akhir kegiatan peserta diberikan *post test* seputar materi yang diberikan. Selanjutnya dilaksanakan penyampaian materi dengan metode ceramah yang memanfaatkan media *zoom* dan *handout* yang telah dibagikan secara daring kepada peserta. Pada sesi penyampaian materi ini terlihat antusiasme peserta. Hal ini tercermin melalui suasana dan sikap peserta yang memperhatikan materi yang sedang disampaikan dengan sungguh-sungguh.

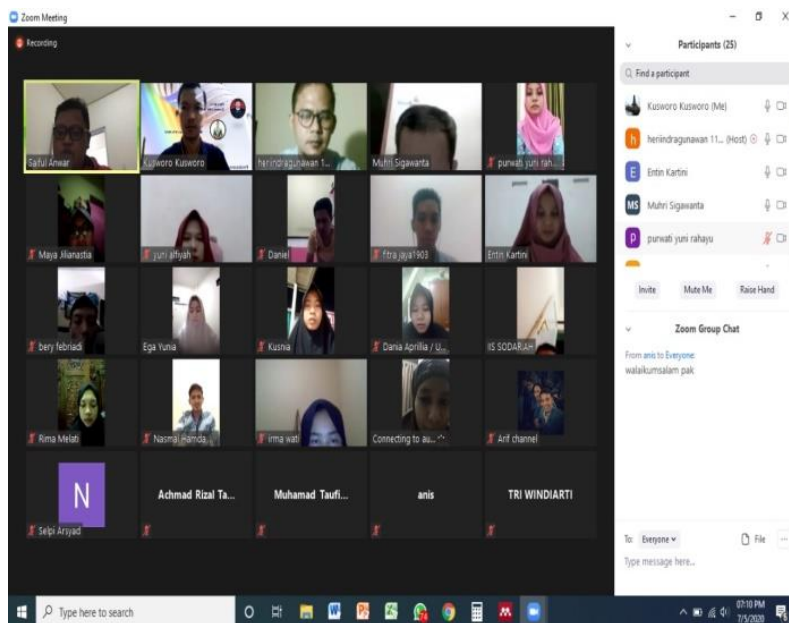
Setelah materi selesai diberikan, selanjutnya diberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta seputar materi yang diberikan. Pertanyaan disampaikan secara lisan dan peserta yang mengetahui jawabannya, langsung dapat menjawab. Semua pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada peserta dapat dijawab dengan baik. Hal ini menunjukkan materi yang telah disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta.

Selain itu juga diberikan kesempatan untuk konsultasi melalui *e-mail* atau *internet*. Karena tidak menutup kemungkinan peserta menemui masalah setelah kegiatan pelatihan ini, sehingga pintu komunikasi dan konsultasi juga terbuka. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada pemateri, umumnya berupa pertanyaan yang perlu dicari solusinya.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini mendapatkan sambutan yang sangat positif dari pihak mitra yakni peneliti di Provinsi Banten. Hal ini dikarenakan program ini sesuai dengan kebutuhan

mereka sebagai seorang peneliti yang produktif dalam menghasilkan karya ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh para peneliti, akademisi baik dari kalangan dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti seluruh proses kegiatan yang dilakukan secara *online* seperti terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Screenshot Zoom

Seluruh peserta pelatihan memiliki motivasi yang tinggi. Hal itu tampak dari sangat antusiasnya mereka dalam kegiatan pelatihan. Ini mengindikasikan bahwa adanya kesadaran para peserta pelatihan tentang pentingnya menulis karya ilmiah, yang dalam hal ini sangat terbantu dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*.

Pramiastuti (2020) memberikan gambaran bahwa *Mendeley* merupakan *software* yang memiliki konsep *open source* dan dapat digunakan secara bebas oleh dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk mengolah dan menyusun dokumen dan referensi ilmiah. Windarto, dkk (2018), menyatakan bahwa peserta PKM memiliki pemahaman materi dan potensi untuk menjadikan pengelola referensi lebih baik dan maksimal dengan memanfaatkan aplikasi *Mendeley desktop*. Hal ini menunjukkan adanya kemudahan dalam penggunaan

Mendeley sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan artikel ilmiah khususnya referensi. Handayani, dkk (2019), menunjukkan bahwa manajemen referensi dapat menggunakan berbagai media yang tersedia, salah satunya *Mendeley desktop*.

Seusai pelatihan, peserta memberikan kesan yang positif dan berharap pelatihan-pelatihan berikutnya bisa dilaksanakan lagi di tempat mereka. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah menjadi tuntutan bagi para peneliti. Hal ini menjadi wadah peningkatan kompetensi peneliti yang pada akhirnya akan berdampak pada perbaikan mutu pendidikan peserta didik.

Dengan adanya program pelatihan ini, para peneliti merasa sangat terbantu untuk dapat menciptakan karya ilmiah yang berkualitas. Secara singkat, berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang sangat baik dari para peserta.

Kegiatan yang diikuti oleh peserta pengabdian berjalan dengan baik, di mana ada kerja sama yang baik dan proaktif di antara peserta yang sangat antusias dalam berdiskusi melalui media daring tentang materi yang sudah diberikan pada pelatihan tersebut. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terlihat dari adanya kemauan atau kesungguhan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh peserta selama kegiatan berlangsung. Sehingga menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat dari adanya kegiatan pengabdian ini. Selain itu mereka juga menganggap pentingnya penggunaan aplikasi *Mendeley* dalam membantu mereka menulis karya ilmiah.

Menurut Rahmawati, dkk (2018), menunjukkan bahwa adanya hasil positif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi dosen. Kesulitan peserta yaitu pada proses *install Mendeley* (6,67%), penggunaan pada aplikasi *handphone* (20%), dan mengajari kembali teman sejawat lainnya (10%).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mardin, dkk (2020), yang menyatakan bahwa setelah melakukan aktivitas kegiatan pelatihan menggunakan *Mendeley*, peserta mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara penulisan sitasi dan daftar pustaka sesuai format *APA style*. Selain itu, peserta juga memperoleh ketrampilan cara membuka akun dan mengoperasikan *software Mendeley* pada *Word Microsoft Office*.

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebab yang diusung pada kegiatan ini yakni masalah yang umum dihadapi peneliti tentang pembuatan daftar pustaka dan kutipan. Dengan mengikuti kegiatan ini, peneliti dapat dipermudah dengan teknologi, dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, dan menjadi teknologi yang tepat guna apabila dapat memanfaatkannya dengan baik.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu agar lebih meningkatkan hasil dari kegiatan ini. Solusi yang diberikan sebagai jawaban dari pemateri terhadap keluhan atau masalah yang berkaitan dengan *Mendeley* dapat ditindaklanjuti, seperti melalui konsultasi *online*. Selain itu pelatihan juga dapat diperluas ke kalangan lain seperti mahasiswa pasca sarjana, dosen, dan akademisi lainnya.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan ke berbagai pihak yang telah meberikan sumbangsih saran dan bantuannya. Khususnya, kepada Yayasan Sasmita Jaya Group atas pendanaan yang telah diberikan. Selain itu kepada Lembaga Kajian Penelitian, Pendidikan, dan Manajemen, yang menjadi lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat serta Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang atas dukungannya sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. (2010). Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Yudanto, T. A. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek. *Technomedia Journal*, 3(2), 235-245.
- Lukman dan Swistien K. (2012). Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah, Sagung Seto, Jakarta.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137-143.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24-30.
- Rivai, Lintang Suharto. (2009) Rambu-rambu Karya Ilmiah Widyaiswara. Bogor: Buku Imiah Populer.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30-36.
- Supriyanto, Haxa. (2013). Pengantar dan Instalasi *Mendeley*.

Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan *Mendeley* Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145-150.